

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. C Dan By. Ny. C Di Puskesmas Gg Sehat Kota Pontianak

Eva Khasanah¹, Dwi Khalisa Putri², Zwesty Kenda Asih², Nurhasanah²

¹²Program Studi D III Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No 9, Pontianak, Kalimantan Barat

evakhasanah889@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Asuhan kebidanan komprehensif yaitu asuhan menyeluruh dari kehamilan, proses persalinan, masa nifas, BBL, imunisasi serta penggunaan alat kontrasepsi. Perawatan ini dilakukan untuk memberikan pelayanan kesehatan dan tanggung jawab seorang bidan dalam menjalankan tugasnya untuk menurunkan AKI dan AKB (Sufiyah, 2017).

Laporan Kasus : Pada asuhan kehamilan dilakukan di Klinik 'Aisyiyah sedangkan asuhan persalinan dan KB dilakukan di Puskesmas Gg Sehat Kota Pontianak. Asuhan diberikan mulai dari tanggal 23 Mei 2023-23 Agustus 2023. Menggunakan data primer seperti menggali informasi, pemeriksaan, pengamatan serta pengumpulan data.

Diskusi : Laporan ini menjelaskan asuhan kebidanan pada Ny. C dengan persalinan normal menggunakan metode SOAP.

Simpulan : Berdasarkan asuhan yang telah dilakukan, terdapat berbagai ketidaksamaan antara teori dan praktik dilapangan pada masa asuhan keahamilan yaitu ibu mengalami obesitas , peneliti memberikan asuhan yang cukup kepada Ny.C yaitu dengan memberikan edukasi kebutuhan gizi yang cukup, pola istirahat serta mencukupi asuhan cairan setiap harinya.

Kata Kunci : *antenatal care*, proses persalinan, masa nifas, KB

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

A Case Report:
COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE
FOR MRS C AND HER INFANT AT THE “GANG SEHAT” HEALTH CENTER
PONTIANAK CITY

Eva Khasanah¹, Dwi Khalisa Putri², Zwesty Kenda Asih³, Nurhasanah⁴

¹²³⁴ Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic
Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

evakhasanah889@gmail.com

ABSTRACT

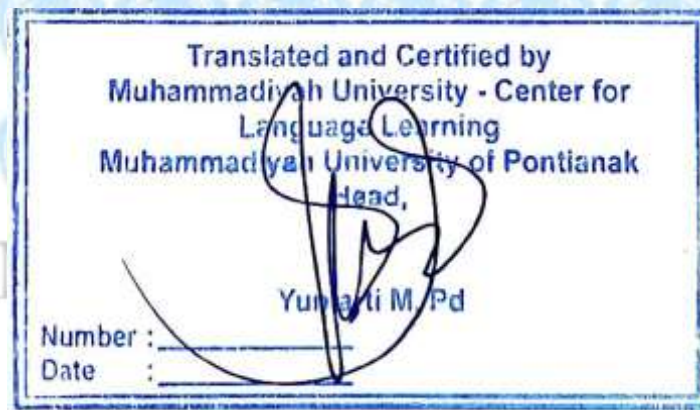
Background: Comprehensive midwifery care encompasses services during pregnancy, childbirth, the postpartum period, immunizations, and contraceptive management. This holistic approach aims to improve health outcomes, with midwives playing a critical role in reducing maternal and child mortality rates (Sufiyah, 2017).

Case Report: Antenatal care was provided at the Aisyiyah Clinic, while labor and contraceptive services were conducted at the Gang Sehat Health Center in Pontianak City. The care extended from May 23, 2023, to August 23, 2023. Primary data, which included information gathering, examinations, observations, and data collection, were utilized.

Discussion: This report outlines the midwifery care provided to Mrs. C, who experienced a normal delivery, utilizing the SOAP method for documentation.

Conclusion: The findings highlight various discrepancies between theoretical knowledge and practical application, particularly concerning pregnancy care (specifically obesity management). Consequently, patients received education on nutritional requirements, rest patterns, and adequate fluid intake.

Keywords: antenatal care, labor process, postpartum period, family planning.



PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan komprehensif yaitu asuhan menyeluruh dari kehamilan, proses persalinan, masa nifas, BBL, imunisasi serta penggunaan alat kontrasepsi. Perawatan ini dilakukan untuk memberikan pelayanan kesehatan dan tanggung jawab seorang bidan dalam menjalankan tugasnya untuk menurunkan AKI dan AKB .

AKI dan AKB bertujuan untuk menilai kesejahteraan suatu negara dan status kesehatan masyarakatnya. Kematian bayi terbanyak adalah kematian neonatus, hal ini berkaitan dengan status kesehatan ibu selama kehamilan, pengetahuan ibu dan keluarganya tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan, peran tenaga kesehatan, dan fasilitas kesehatan memadai (Aprina & Raodah, 2017).

Menurut WHO, terdapat 303.000 jiwa AKI. Secara nasional, AKI di Indonesia tahun 2021 menurun 305/100.000 KH menjadi 189/100.000 KH (Indonesia, 2023). Menurut organisasi kesehatan dunia, setiap tahun 120 juta bayi lahir didunia, secara global 4 juta bayi lahir mati dan 4 juta meninggal dalam usia 30 hari. Kira-kira 3,6 juta dari 120 juta bayi mengalami asfiksia neonatorum, hampir 1 juta (27,78%) bayi meninggal (Riana & Suryantoro, 2016).

Kasus kematian ibu di Puskesmas Gang Sehat untuk umur < 20 tahun jumlah kematian 0, pada rentang usia 20-34 tahun jumlah kematian 0, dan di usia ≥ 35 tahun jumlah kematian 0. Sedangkan untuk kasus kematian bayi di Puskesmas Gang Sehat yaitu : Neonatal 1 dan Bayi 1 dengan kasus yang sama yaitu asfiksia diakrenakan persalinan lama, Anak balita 0, Balita 1 dengan kasus demam tinggi.

Upaya pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB ialah dalam membentuk gerakan masyarakat sehat, program Indonesia sehat, 1000 hari pertama kehidupan, dan standar pelayanan minimal (Indriyaswari, 2021). Selain dalam peran pemerintah, ada juga peran masyarakat untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu adanya keikutsertaan bergabung menjadi kader posyandu yang bisa bekerja sama dengan pihak puskesmas dalam memberikan upaya promotif dan preventif (Madani, 2022).

Dalam penurunan AKI dan AKB, peran keluarga juga penting dalam berpartisipasi yaitu dapat membantu menyelesaikan masalah dan memberikan dukungan, agar rasa percaya diri bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang akan terjadi akan terjadi (Mulyati et al., 2023).

LAPORAN KASUS

Laporan ini menggunakan teknik wawancara dan observasi serta manajemen 7 langkah varney kepada Ny. C dari tanggal 23 Mei 2023 – 23 Agustus 2023. Subyek dari kasus ini yakni Ny. C dan By. Ny. C. Laporan ini menggunakan data primer. Proses pengumpulan data yang dilakukan yakni anamnesa, mengobservasi, melakukan pemeriksaan dan mendokumentasikan temuan yang didapatkan. Analisa data dilakukan melalui perbandingan antara teori dan hasil data yang ditemukan di lapangan.

Tabel 1.1 Laporan Kasus Kehamilan

DATA	TANGGAL & JAM
SUBJEKTIF	<p style="text-align: center;">23 Mei 2023 (09.30 Wib)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ibu mengatakan ini kehamilan ke empat b. Ibu mengatakan ingin periksa kehamilan c. Ibu mengatakan sering buang air kecil d. Ibu mengatakan HPHT 8-10-2022 e. Ibu mengatakan TP 15-07-2023
OBJEKTIF	<ul style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum baik b. Kesadaran cm c. Td 119/76 mmhg d. N 94x/mnt e. Suhu 36,6°C f. Tb 145 cm g. BB sebelum hamil 65 kg h. BB setelah hamil 75,5 kg i. Lila 31 cm j. Imt 30,9 k. Sklera putih l. Konjungtiva merah muda m. Pemeriksaan luar : <ul style="list-style-type: none"> - Leopold I :Fundus 31 cm,bulat, tidak simetris, lunak tidak melenting - Leopold II : puki : panjang keras seperti papan. <p style="text-align: center;">Puka : ekstremitas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Leopold III : bulat, keras, melenting - Leopold IV : konvergen n. Denyut jantung janin : 142x/mnt o. Tafsiran berat janin : 2945 gram p. Genetalia : tidak ada kelainan q. Ekstramitas : +/- r. Data penunjang : HB 11,5 gr/dl (04-04-2023)
ASSASEMENT	<p>G4P3A0 Hamil 34 Minggu Janin tunggal hidup, presentasi kepala</p>
PENATALAKSANAAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan hasil pemeriksaan, TD: 119/76 mmHg, N: 94x/mnt, S:36,6, Tidak ada kelainan, ibu mengerti. b. Menjelaskan pada ibu persiapan persalinan yaitu tempat bersalin, baju ibu, baju bayi dan kendaraan c. Menjelaskan ibu tentang tanda persalinan yaitu mules teratur, keluar lendir dan cairan d. Mengajukan untuk makan gizi seimbang yaitu bayam, tahu, tempe, dan daging-dagingan e. Mengajukan untuk banyak minum air putih agar tetap terjaga volume cairan ketuban f. Mengajukan untuk olahraga ringan pada pagi sore hari seperti jalan” santai g. Mengajukan untuk istirahat yang cukup h. Mengajukan ibu untuk menjaga personal hygiene i. Menjelaskan ibu tentang perencanaan persalinan, merencanakan persalinan di PKM gg.sehat j. Mengajukan untuk datang kembali

DISKUSI

1. Kehamilan

a) Data Subjektif

Pemeriksaan tanggal 23 Mei 2023 didapatkan data yaitu Ny. C usia 30 tahun G4P3A0 dengan usia kehamilan 34 minggu periksa kehamilan dan tidak ada keluhan. Kehamilan tm 3 berlangsung pada usia 28 hingga 40 minggu, dan merupakan fase penting dalam mempersiapkan kelahiran serta peran baru sebagai orang tua. Pada periode ini, perhatian sering kali terpusat pada kehadiran si bayi, menjadikannya sebagai masa yang penuh harapan dan penantian (Sufiyah, 2017).

b) Data Objektif

Dilakukan pada tanggal 23 Mei 2023, didapatkan hasil pemeriksaan BB ibu sebelum hamil 65 kg, sedangkan pada saat hamil berat badan ibu menjadi 75,5 kg, tinggi badan yaitu 145 cm, dengan IMT $30,9 \text{ kg/m}^2$. Kenaikan berat badan ibu yang memiliki nilai IMT dalam kategori obesitas, maka seharusnya kenaikan berat badan ibu hanya berkisar dari 5-9 Kg, sedangkan pada kasus kenaikan BB ibu yaitu sekitar 10,5 Kg. Menurut teori dari Haryani (2024) yaitu manusia dewasa dikatakan mengalami obesitas ketika IMT (Indeks Masa Tubuh) $>30 \text{ kg/m}^2$. IMT ialah suatu metode skrining dilakukan dengan cara BB/TB dalam m^2 (Riswati, 2021). Tujuan dari pengukuran IMT ibu hamil untuk memantau pertambahan BB selama kehamilan, menilai status gizi ibu hamil, menilai status gizi bayi baru lahir (Indriyaswari, 2021).

c) Assasement

Berdasarkan data subjektif dan objektif yang tersedia, ditegakkan diagnosa yaitu asuhan kebidanan pada ibu hamil G4P3A0.

d) Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang diberikan dalam studi kasus ini disesuaikan dengan teori yang relevan untuk memenuhi kebutuhan pasien. Menurut teori yang dikemukakan oleh Riswati (2021), terdapat 2 langkah penting yang dapat mencegah obesitas pada ibu hamil: pengaturan nutrisi dan pola makan yang sehat. Ibu hamil disarankan untuk menghindari makanan yang kaya akan lemak, terutama lemak jenuh, karena lemak jenuh dapat mempermudah terbentuknya gumpalan lemak pada dinding pembuluh darah. Disarankan agar konsumsi lemak dibatasi hingga 30% dari total kalori harian. Selain itu, penting untuk mengurangi asupan karbohidrat berlebihan agar berat badan tetap berada dalam kisaran yang sehat. Ibu hamil juga sebaiknya menerapkan pola makan yang seimbang dan melibatkan diri dalam aktivitas fisik yang memadai, karena aktivitas fisik dapat membantu mengontrol berat badan dengan membakar kalori.

KESIMPULAN

Berdasarkan asuhan yang telah dilakukan, terdapat berbagai ketidaksamaan antara teori dan praktik dilapangan pada masa asuhan keahamilan yaitu ibu mengalami obesitas , peneliti memberikan asuhan yang cukup kepada Ny.C yaitu dengan memberikan edukasi kebutuhan gizi yang cukup, pola istirahat serta mencukupi asuhan cairan setiap harinya.

PERSETUJUAN PASIEN

Penelitian dan pengkajian yang dilakukan pada pasien, tentu dengan adanya persetujuan pasien yang sudah tercantum pada lembar *informed consent*.

PERPUSTAKAAN

NPP.6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

REFERENSI

- Aprina, T., & Raodah. (2017). Gambaran Angka Kematian Bayi Baru Lahir. *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah*, 2(1).
- Haryani. (2024). Determinan Indeks Masa Tubuh Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*.
- Indriyaswari, E. (2021). Asuhan Kebidanan Komprehensif Ibu Hamil, Bersalin, Nifas , Dan Bayi Baru Lahir Pada Ny. S Di PMB Wijayanti Desa Gandekan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Kebidanan*.
- Madani, J. F. (2022). Analisis Implementasi UU NO. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Dalam Mewujudkan Pencapaian Penurunan AKI Dan AKB Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*.
- Mulyati, S., Munawaroh, & Herdiana. (2023). Pengaruh Pengetahuan Ibu, Saran Dan Prasarana Serta Peran Keluarga Terhadap Antenatal Care Terpadu Di Desa Pakuncen Kec Bojonegoro Tahun 2022. *Jurnal Riset Ilmiah*.
- Riana, E., & Suryantoro. (2016). Faktor-Faktor Resiko Kejadian Asfiksia. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 12(2).
- Risyati. (2021). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Buku *Kebidanan*. Penerbit Soepra.
- Sufiyah. (2017). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S G4P3A0 Usia Kehamilan 36 Minggu Dengan Masalah Tinggi Fundus Dan Tafsiran Berat Janin Tidak Sesuai Dengan Usia Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Margasari Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*.